

## ABSTRAK

### **Lavenia Sandra Mustika (145010012) : UPAYA GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (Studi Deskriptif di SMK Pasundan 3 Bandung)**

Upaya Guru sangat penting dalam pendidikan, karena guru mempunyai tanggung jawab dalam mendidik, memotivasi, dan membangun karakter peserta didik agar dapat membangun bangsa dan Negara khususnya melalui pendidikan. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya Guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model Pembelajaran Team Games Tournament di SMK Pasundan 3 Bandung. Dengan melihat masih kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa maka penulis mengkaji dengan rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PPKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Team Game Tournamen di Smk Pasundan 3 Bandung?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Team Game Tournamen di Smk Pasundan 3 Bandung?. 3).Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Team Game Tournamen di Smk Pasundan 3 Bandung?. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI Multimedia 1 SMK Pasundan 3 Bandung yang berjumlah 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Deskriptif Kualitatif bertujuan untuk mengetahui tentang suatu secara mendalam. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang di teliti. berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini diperoleh data bahwa guru telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sangat matang untuk kepentingan proses pembelajaran seperti menyiapkan RPP, memilih media pembelajaran yang menarik, dan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sesuai dengan pedoman RPP. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *team Games tournament* juga sudah berjalan dengan maksimal hal ini dapat dilihat dengan adanya pemecahan masalah melalui diskusi kelompok selanjutnya diberikan permainan agar kelompok berlomba-lomba mendapatkan nilai tertinggi setelah itu guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi. Dengan demikian maka kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* di Smk Pasundan 3 Bandung sudah meningkat dari sebelumnya yang hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan. Sebagai akhir penelitian ini penulis memberikan saran bagi siswa agar terus membiasakan diri untuk berpikir kritis dalam pembelajaran, bagi guru diharapkan model *teams games tournament* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran, bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam meningkatkan keaktifan belajar, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran model TGT dengan lebih baik lagi.

**Kata Kunci : *Team Games Tournament*, Berpikir Kritis**